

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada anime *Kono Shubarashi Sekai ni Shukufuku o!*, bentuk kalimat tindak tutur ekspresif mengeluh adalah berupa kalimat tanya, pernyataan dan perintah. Strategi tindak tutur mengeluh yang ditemukan adalah berupa strategi keluhan implisit, strategi ungkapan ketidak setujuan yang terdiri dari mengungkapkan kekesalan dan mengekspresikan konsekuensi menyakitkan, strategi tuduhan yang terdiri dari tuduhan tidak langsung dan tuduhan langsung, strategi menyalahkan berupa menyalahkan secara eksplisit (sikap), menyalahkan secara eksplisit (orang) dan menyalahkan yang disesuaikan.

Strategi tindak tutur mengeluh yang paling banyak ditemukan adalah strategi keluhan secara implisit sebanyak lima data. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa orang Jepang cenderung mengeluh tanpa menyampaikan hal yang dikeluhkannya secara langsung.

4.2 Saran

Penelitian ini tentang tindak tutur ekspresif mengeluh yang digunakan dalam anime *Kono Shubarashi Sekai ni Shukufuku o!* dengan strategi mengeluh oleh Trosborg (1995). Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian pragmatik, masih terbuka untuk penelitian lain yang membahas dari sudut pandang kajian lainnya. Karena anime *Kono Shubarashi Sekai ni Shukufuku o!* sangat memadai dan ada banyak sudut pandang yang bisa dikaji dari anime tersebut. Terakhir, peneliti juga berharap banyak peneliti-peneliti di masa depan yang lebih detail dan spesifik dalam mengolah kajian penelitiannya dan tentunya meneliti dari anime

Kono Shubarashi Sekai ni Shukufuku o! Kono Shubarashi Sekai ni Shukufuku o!

Karya Natsume Akatsuki dan disutradarai oleh Takaomi Kanasaki.